

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional Tahun Ajaran 2023/2024

Luci Banjarnahor¹, Hotmauli Pandiangan², Novita
Hutabalian³, Oktavia Simanjuntak⁴, Mustika Wati Siregar⁵,

Universitas Negeri Medan

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNIMED, Sumatera Utara

Surel : lucibanjarnahor123@gmail.com

Hotmaulipandiangan80@gmail.com

novitasarihutabalin2003@gmail.com

oktavianasimanjuntak11@gmail.com

mustika@unimed.ac.id

Abstract: This research aims to increase students' interest in learning in class VII-2 National Hero Middle School in Indonesian language subjects through the use of audio-visual learning media. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Data collection was carried out by observation, questionnaires, interviews and documentation. The research results show an increase in students' interest in learning based on the results of observations and questionnaires. At the pre-research stage, observation results showed that students' interest in learning was still low. After implementing audio-visual learning media, students' interest in learning increased. It can be concluded that the use of audio-visual learning media can increase interest in learning Indonesian for class VII-2 students at National Hero Middle School for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Interest in Learning, Audio Visual Learning Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan angket. Pada tahap pra-penelitian, hasil observasi menunjukkan minat belajar siswa masih rendah. Setelah penerapan media pembelajaran audio visual minat belajar siswa meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajarannya audio visual dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional Tahun Ajaran 2023/2024

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Pembelajaran Audio Visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga pendidikan harus dialami oleh setiap orang. baik formal, nonformal maupun informal. Di sekolah, proses belajar mengajar terjadi antara siswa dan guru, yaitu antara siswa sebagai individu yang belajar untuk tumbuh dan guru sebagai individu yang mengajar siswa untuk menjadi dewasa. Secara sederhana, belajar adalah kegiatan individu seseorang yang tujuannya untuk belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke arah yang lebih baik. Belajar dan

mengajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan. Karena dengan belajar saja seseorang tidak dapat mencapai kepemimpinan dan sikap yang diharapkan tanpa suatu pengajaran, begitu pula sebaliknya. Untuk peristiwa ini, belajar dan mengajar membentuk satu kesatuan yang disebut pembelajaran .

Menciptakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik merupakan tuntutan bagi seorang guru. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu suasana yang menggairahkan dan menyenangkan yang secara sengaja diciptakan oleh guru untuk membelajarkan siswanya (Fajra et al., 2020; Masril et al., 2020). Suasana kegiatan belajar mengajar dikatakan berarti bagi siswa apabila dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Kegiatan yang diminati siswa, maka akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Dakhi, 2022; Harefa, 2019; Zagoto, 2022). Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lebih kondusif dan bermakna dengan mengarahkan pada aktivitas modernisasi melalui bantuan teknologi canggih yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara interaktif, efektif dan menyenangkan (Hawala & Lase, 2022; Laoli et al., 2022; Telaumbanua et al., 2022).

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih mudah menyerap dan memahami materi pelajaran, serta lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri (Hansen dikutip Susanto, 2016:57-58). Minat juga merupakan kecenderungan yang konsisten untuk fokus dan mengingat beberapa aktivitas tertentu. Seseorang akan terus memperhatikan dan merasa senang terhadap aktivitas yang diminatinya (Lestari & Daryono, 2022). Namun, sering ditemukan siswa yang kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran, terutama jika media pembelajaran kurang menarik. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya motivasi belajar siswa (Isnaini, Firman, & Desyandri, 2023).

Media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran (Regezta, Hakim, & Noviati, 2023). Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap membosankan oleh siswa adalah Bahasa Indonesia, yang dianggap hanya berisi teori dan hafalan, sehingga minat belajar mereka menjadi rendah. Padahal, Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan literasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran melalui audio

visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna (Mulyani, 2023; Yaqin, Hanif, & Sutarjo, 2023).

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik. Menurut Arsyad (2016, hlm. 4) media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Sudjana & Rivai (2015, hlm. 1) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar.

Media audio visual merupakan media pembelajaran tampak dengar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar dan unsur penglihatan dapat disajikan serentak. Dengan kata lain media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur audio yang dituangkan pada pita video, dan dapat dilihat melalui alat pemutar video player dan jika dalam bentuk VCD maka menggunakan VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Siddiq dkk: 5.16).

Kelebihan media pembelajaran audio visual antara lain: (1) Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara; (2) Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak; (3) Dapat digunakan seketika. Dapat digunakan secara berulang; (4) Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke kelas; (5) Dapat menyajikan objek secara detail; (6) Tidak memerlukan ruang gelap; (7) Dapat menyajikan objek yang berbahaya; (8) Dapat diperlambat atau dipercepat; dan (9) Dapat digunakan untuk klasikal atau pun individual.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran audio visual. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dengan memanfaatkan teknologi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut M. Fitrah dan Luthfiyah (2017:36) "pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau saat masa yang lampau". Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut (tindakan, keberadaan dan pengalaman) pandangan manusia yang diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Pahlawan Nasional sekolah ini terletak di Jln. Durung No.205 Kota Medan. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan bahasa Indonesia di SMP Pahlawan Nasional dan 32 orang siswa. Pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di mulai 13 Mei 2024 hingga 20 Mei 2024. Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan materi menulis teks prosedur dengan menggunakan media audiovisual, terdapat peningkatan yang baik pada siklus II. Seluruh peserta didik dengan jumlah 32 orang mencapai nilai melampaui KKM dengan rata-rata 87,66. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, mereka merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur sesuai KD 3.5 dan 4.5 dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audiovisual memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihanannya adalah (1) merupakan peralatan yang sangat murah dan lumrah sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.; (2) dapat digandakan rekamannya untuk keperluan perorangan sehingga isi pesan dapat berada di tempat secara bersamaan; (3) dapat digunakan untuk merekam peristiwa atau isi pelajaran; (4) dapat digunakan secara mandiri sebagai alat diagnosis guna membantu meningkatkan keterampilan membaca, mengaji, atau berpidato; (5) mengoperasikannya relatif sangat mudah (Arsyad, 2003:45). Kekurangan media audio adalah (1) dalam suatu rekaman sulit menemukan lokasi suatu pesan atau informasi, jika pesan atau informasi tersebut berada ditengah-tengah pita, apalagi jika radio, tape tidak memiliki angka-angka penentuan putaran; (2) kecepatan rekaman dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda (Arsyad, 2003:46).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual sangat tepat diterapkan pada pembelajaran tersebut karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media audio visual siswa kelas VII-2 SMP Pahlawan Nasional Tahun Pelajaran 2023/2024. Awalnya pada siklus I minat siswa masih kurang termotivasi ataupun antusias saat belajar dan secara klasikal belum mengalami ketuntasan. Oleh karena itu kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga ketika dilakukan analisis nilai siswa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Guru dapat mengembangkan media audiovisual ini sebagai media pembelajaran yang menarik. Guru harus menindaklanjuti hasil refleksi dengan baik dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Penulis menyarankan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran audiovisual pada materi pembelajaran Mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwo, C. F. (2020). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram , 2355-6358.
- Fitria, S. R., Ahna, M., & Saefudin, A. (2023). *Penerapan Media Audio-Visual Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris Kelas V MI Islamiyah Suwawal 02*. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(4), 405-412.
- Isnaini, S. N., Firman, & Desyandri. (2023). *Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar, 42-51.
- Mulyani, N. F. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology, 192-203
- Nurgiansah, T. H. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 1529-1534.

- Regezta, D. A., Hakim, L., & Noviati. (2023). *Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 32 Pangkalpinang*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5093-5103.
- Wulandari, S. (2020). *Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika di SMP 1 Bukit Sundi*. Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS) , 43-48.
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251-262.